

BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang di Kawasan Bandung Utara terlihat adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat seperti lembaga keswadayaan untuk berpartisipasi dalam penataan ruang. Strategi utama yang dilakukan adalah peningkatan kesadaran masyarakat melalui kegiatan dan aktivitas seminar, kampanye, dan pelatihan. Selain dari pada itu masyarakat dapat melakukan tekanan-tekanan terhadap pemerintah melalui dengar pendapat, lobi dan konverensi pers. Dan menjadi fasilitator bagi masyarakat untuk mengeluarkan aspirasinya.

Masyarakat yang terorganisir didalam suatu wadah seperti lembaga keswadayaan berfungsi sebagai fasilitator antara masyarakat dengan pemerintah dengan kehadiran Lembaga tersebut memperlihatkan partisipasi masyarakat dapat terkoordinir dengan baik sehingga aspirasi dari masyarakat untuk melindungi kawasan Bandung utara dapat diperjuangkan secara maksimal, hingga kemunculan Raperda KBU adalah sebagai bentuk dari perjuangan masyarakat. Masyarakat menganggap perlu Raperda KBU disahkan menjadi perda dengan tujuan untuk:

1. Mengendalikan pemanfaatan agar sesuai dengan rencana tata ruang Wilayah (RTRW)
2. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan.
3. Menertibkan kegiatan yang melanggar hukum.
4. Menjaga kelestarian fungsi daya dukung dan daya tampung lingkungan.
5. Melindungi kawasan Boscha.
6. Mensejahterakan masyarakat.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan ruang di kawasan Bandung Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmu-ilmu sosial dalam memahami suatu objektivitas (Garna, 1996:29). Pendekatan ini , mengarah kepada keadaan-

keadaan atau individu-individu secara holistik (utuh) Taylor (dalam Garna, 1996:30).

Metode penelitian yang digunakan dalam keseluruhan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu melalui konsep-konsep teoritik yang telah dikembangkan oleh ilmuwan sosial (Vredenberght,1979:34). Tipe analisis bersifat deskriptif ini cukup luas digunakan, bukan karena penelitiannya tergolong mudah dan sederhana, akan tetapi karena pada umumnya tipe penelitian ini selain meliputi banyak segi dibandingkan metode penyelidikan, juga karena dinilai banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi mutakhir dan lengkap, dapat menggambarkan suatu keadaan yang sedang atau telah berlangsung serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor, yang kesemuanya itu bermanfaat bagi penelitian selanjutnya (Sevilla,1993:71-73).

Penelitian ini merupakan studi partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang kawasan Bandung utara di kota Bandung 2007 dan mencoba menganalisa serta menggambarkan bagaimana partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang dengan mencari informasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana tata ruang d kota Bandung. Dalam penyusunan rencana tata ruang ini terdapat faktor-faktor yang menentukan seperti: kemampuan anggota Bapedda dan Dinas Tata Ruang di kota Bandung, pola hubungan antara anggota dengan masyarakat yang diwakili, struktur organisasi dan hubungan timbal balik , eksekutif dan lembaga-lembaga lain/unit pemerintah daerah (SKPD) yang setingkat.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

1) Sumber data primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari responden berupa pendapat pribadi yang sifatnya subyektif. Oleh karena itu agar cenderung menjadi objektif maka ditentukan *informan*, yaitu orang-orang yang diamati dan berupa kata-kata serta tindakannya yang merupakan sasaran dalam penelitian ini. Pemilihan *informan* dalam penelitian ini ditetapkan secara *purposif*, yaitu dengan memilih *key person* dalam perumusan rencana tata ruang yang memungkinkan adanya pola *snowball or chain* karena dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang dari banyak *informan*, yaitu anggota Bappeda dan dinas tata ruang kota Bandung yang terlibat dalam Penyusunan rencana tata ruang KBU di kota Bandung dengan alasan bahwa anggota Bappeda dan dinas tata ruang tersebut mengetahui permasalahan dan jalannya proses penyusunan rencana tata ruang, anggota DPRD yang mewakili Komisi karena mereka mengetahui bidang urusan yang akan diusulkan dalam APBD yang ditetapkan, dan anggota DPRD wakil dari Fraksi dengan alasan untuk mengetahui hubungan anggota DPRD tersebut dengan konstituennya. *Informan* lain dari Kepala Badan Perencanaan Daerah Pemerintah Kota Bandung dan tokoh masyarakat Kota Bandung terkait meliputi: LSM lokal Kota Bandung.

2) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari:

- (1) Perpustakaan, sebagai sumber data dalam bentuk buku-buku, karya tulis, laporan koran, dan buletin yang berkaitan dengan teori-teori atau data tentang kebijakan pemerintah berupa keputusan dan lain-lain yang berhubungan partisipasi masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang KBU di kota Bandung
- (2) Arsip, penulis mengambil data-data atau bahan-bahan dari beberapa sumber resmi antara lain peraturan perundang-undangan, laporan penelitian khususnya berkaitan

dengan perumusan penyusunan rencana tata ruang serta naskah atau dokumen penting lainnya.

3.2.2. Instrumen penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan di lapangan/observasi, dimana *peranan peneliti* yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dengan demikian untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel, peneliti mempersiapkan pedoman penelitian, pedoman observasi dan membekali diri dengan kemampuan melakukan pengamatan dan pengetahuan tentang objek dan lokasi penelitian.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan Bandung Utara di kota Bandung, untuk melengkapi penelitian ini juga dilakukan wawancara lebih lanjut dengan para tokoh dan aktivis, masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang di kawasan Bandung Utara. dengan perincian sebagai berikut:

3.3.1. Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Kegiatan Waktu Tahun 2008-2011						
		April	Mei-Agust	Sept-Dec	Jan-April	Mei-Juli	Agust-Sept	Desember
1	Pengajuan UP							
2	Penelitian							
3	Pengolahan data							
4	Penyusunan Thesis							
5	Ujian Thesis							